

## ABSTRAK

### KAJIAN ETNOBOTANI MASYARAKAT SEKITAR TAMAN HUTAN RAYA ORANG KAYO HITAM PROVINSI JAMBI

Oleh

**DERA ANGGRAINI**

Masyarakat sekitar Tahura OKH yang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Secara sederhana praktek ini dikenal dengan nama etnobotani. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat dan menganalisis nilai guna spesies tumbuhan, nilai guna famili tumbuhan, nilai pemanfaatan bagian tumbuhan, dan tingkat kepercayaan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat sekitar Tahura OKH. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tertutup pada responden yang mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan obat. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 66 spesies tumbuhan obat dan 42 famili. Nilai guna spesies tumbuhan yang didapatkan, yaitu brotowali (*Tinospora cordifolia*) dan kencur (*Kaempferia galanga*) yaitu 0,15; jahe (*Zingiber officinale*) dan kunyit (*Curcuma longa*) yaitu 0,13; pegagan /pegago (*Centella asiatica*) dan pepaya (*Carica papaya*) yaitu 0,12; sirsak (*Annona muricata*) dan serai (*Cymbopogon citratus*) yaitu 0,10; ketepeng/daun kayu (*Senna alata*), manggis (*Garcinia mangostana*), dan pacar (*Impatiens balsamina*) yaitu 0,08. Nilai guna famili tumbuhan yang didapatkan adalah Zingiberaceae (0,36); Piperaceae (0,73); Fabaceae (0,73); dan Rubiaceae (0,97). Nilai bagian tumbuhan yang didapatkan daun (43%), rimpang (15%), dan buah (8%). Nilai tingkat keyakinan dari pemanfaatan tumbuhan dalam mengobati suatu penyakit tertentu, yaitu hipertensi (0,28); batuk (0,20); sakit perut dan pegal linu (0,13); masuk angin (0,12), diabetes, kolesterol, kembung, dan maag (0,10).

Kata kunci: nilai guna famili tumbuhan, nilai guna spesies tumbuhan, tumbuhan obat, nilai pemanfaatan bagian tumbuhan, nilai tingkat keyakinan tumbuhan obat.

## **ABSTRACT**

### **STUDY OF ETHNOBOTANY OF THE COMMUNITY ABOUT THE PEOPLE'S KAYO BLACK FOREST PARK JAMBI PROVINCE**

**By**

**DERA ANGGRAINI**

*Plants are used as traditional medicine in the communities surrounding the OKH Forest Park. In simple terms, this practice is known as ethnobotany. The purpose of this study is to identify plants used as medicine and analyze the use value of plant species; use value of plant families; value of utilization of plant parts; and the level of trust in plants used as medicine by the community around the OKH Forest Park. Data was collected through closed interviews with respondents who knew about the use of medicinal plants. This study uses both primary and secondary data. Based on the results of the study, there were 66 species of medicinal plants and 42 families. The use values of plant species obtained, namely brotowali (*Tinospora cordifolia*) and kencur (*Kaempferia galanga*) were 0,15; ginger (*Zingiber officinale*) and turmeric (*Curcuma longa*), namely 0,13; gotu-kola (*Centella asiatica*) and papaya (*Carica papaya*) were 0,12; soursop (*Annona muricata*) and lemongrass (*Cymbopogon citratus*) were 0,10; ketepeng/wood leaves (*Senna alata*), mangosteen (*Garcinia mangostana*), and henna (*Impatiens balsamina*) were 0,08. The use values of the plant families obtained were Zingiberaceae (0,36); Piperaceae (0,73); Fabaceae (0,73); and Rubiaceae (0,97). The value of plant parts obtained was leaves (43%), rhizomes (15%), and fruit (8%). The value of the confidence level of the use of plants in treating a certain disease, namely hypertension (0,28); cough (0,20); stomach pain and aches (0,13); colds (0,12), diabetes, cholesterol, bloating, and ulcers (0,10).*

*Keywords: use value of plant families, use value of plant species, medicinal plants, the value of utilizing plant parts, and the value of confidence in medicinal plants.*